

L A P O R A N  
PENELITIAN



PKM Pelatihan Pemanfaatan E-Learning Berbasis Teknologi Berbasis  
Platform Google Classroom Bagi Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Nurul Mun'im (MINM) Paiton Probolinggo

Disusun oleh:

Ketua Tim	: Feriska Listrianti M.P.d.	NIDN. 2128029101
Anggota	: Nur Ika Sari	NIM. 1810700101
Anggota	: Siti Khomariya	NIM. 1810700098
Anggota	: Huswatun Hasanah	NIM. 1810700099
Anggota	: Millatun Hanifah	NIM. 1810700095
Anggota	: Deviyatul Hasanah	NIM. 1910700125

Lembaga Penerbitan, Penelitian, dan  
Pengabdian Kepada Masyarakat (LP3M)  
Universitas Nurul Jadid  
Paiton Probolinggo  
Tahun 2021



YAYASAN NURUL JADID PAITON

**LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN, &  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS NURUL JADID**  
PROBOLINGGO JAWA TIMUR

PP. Nurul Jadid  
Karanganyar Paiton  
Probolinggo 67291  
☎ 0888-3077-077  
e: [lp3m@unuja.ac.id](mailto:lp3m@unuja.ac.id)  
w: <https://lp3m.unuja.ac.id>

## SURAT TUGAS

Nomor: NJ-T06/LP3M/0027/A.1/03.2021

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.  
NIDN : 2123098702  
Jabatan : Kepala LP3M  
Nama PT : Universitas Nurul Jadid  
Alamat PT : PO BOX 1 Karanganyar Paiton Probolinggo 67291

Menerangkan bahwa

Nama : FERISKA LISTRIANTI M.Pd.  
NIDN : 2128029101  
Jabatan : Asisten Ahli  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Agama Islam

Diberi tanggung jawab bersama mahasiswa sebagaimana terlampir untuk melakukan Penelitian dengan judul **“PKM Pelatihan Pemanfaatan E-Learning Berbasis Teknologi Berbasis Platform Google Classroom Bagi Guru Madrasah Ibtidaiyah Nurul Mun’im (MINM) Paiton Probolinggo”** pada tanggal 15 Maret s.d. 30 Desember 2021

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Paiton, 15 Maret 2021



Kepala LP3M,

**ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.**  
NIDN. 212309870

Lampiran Nomor: NJ-T06/LP3M/0027/A.1/03.2021

Daftar Anggota Pelaksana Penelitian  
Universitas Nurul Jadid Tahun 2021

NO	NIDN/NIM	NAMA	FAKULTAS	JURUSAN
1	2128029101	Feriska Listrianti	Agama Islam	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
2	1810700101	Nur Ika Sari	Agama Islam	Pendidikan Agama Islam
3	1810700098	Siti Khomariya	Agama Islam	Pendidikan Agama Islam
4	1810700099	Huswatun Hasanah	Agama Islam	Pendidikan Agama Islam
5	1810700095	Millatun Hanifah	Agama Islam	Pendidikan Agama Islam
6	1910700125	Deviyatul Hasanah	Agama Islam	Pendidikan Agama Islam

Paiton, 15 Maret 2021



Kepala LP3M,

**ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.**  
NIDN. 21230987

## HALAMAN PENGESAHAN

1	Judul	:	PKM Pelatihan Pemanfaatan E-Learning Berbasis Teknologi Berbasis Platform Google Classroom Bagi Guru Madrasah Ibtidaiyah Nurul Mun'im (MINM) Paiton Probolinggo
2	Ketua Tim	:	Feriska listrianti MPd
	a. NIDN	:	2128029101
	b. Program Studi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
	c. Alamat Email	:	feriskal@unuja.ac.id
3	Anggota 1	:	Nur Ika Sari
	a. NIDN / NIM	:	1810700101
	b. Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
4	Anggota 2	:	Siti Khomariya
	a. NIDN / NIM	:	1810700098
	b. Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
5	Anggota 3	:	Huswatun Hasanah
	a. NIDN / NIM	:	1810700099
	b. Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
6	Anggota 4	:	Millatun Hanifah
	a. NIDN / NIM	:	1810700095
	b. Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
7	Anggota 5	:	Deviyatul Hasanah
	a. NIDN / NIM	:	1910700125
	b. Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
8	Lokasi Mitra (jika ada)	:	Madrasah Ibtidaiyah Nurul Mun'im (MINM)
	a. Kabupaten	:	Probolinggo
	b. Provinsi	:	Jawa Timur
9	Luaran yang Dihasilkan	:	a. Jurnal pengabdian
			b. ....
			c. ....

Probolinggo, 25 Desember 2021

Mengetahui,  
Kepala LP3M,

Ketua Tim,

**ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.**  
NIDN. 2123098702

**FERISKA LISTRIANTI M.Pd.**  
NIDN. 2128029101

## PKM Pelatihan Pemanfaatan E-Learning Berbasis Teknologi Berbasis Platform Google Classroom Bagi Guru Madrasah Ibtidaiyah Nurul Mun'im (MINM) Paiton Probolinggo

**Abstract.** E-learning is one of the learning media that is more popular today which is in line with the development of the population of internet network users. However, of the many teachers in schools, there were still a few who were able to implement e-learning in the process of learning activities. The teachers at MI Nurul Mun'im were among those who had not used e-learning. In implementing e-learning there were still several challenges. The limited skills and knowledge of teachers in using e-learning with the Google Classroom platform. This study conducted a training on the use of Google Classroom for MI Nurul Mun'im teachers. This training was attended by 15 teachers which started with three stages, namely preparation, training, and evaluation. The evaluation was in the form of a questionnaire filled out by 15 teachers. The results of the evaluation after participating in this training activity process was that, 86.9% of teachers said that they could use Google Classroom features, 79.4% said Google Classroom could support learning activities and 58.2% said they would continue to use Goggle classrooms in the learning process.

**Keywords:** Trainiing, E-Learning, Google Classroom, MI Nurul Mun'im Paiton

**Abstrak.** E-learning adalah salah satu media pembelajaran yang lagi populer saat ini dimana sejalan dengan perkembangan populasi pengguna jaringan internet. Namun dari sekian banyak guru di sekolah masih sedikit yang mampu mengimplementasikan e-learning dalam proses kegiatan pembelajaran. Guru-guru di MI Nurul Mun'im merupakan salah satu yang belum menggunakan e-learning. Dalam menerapkan e-learning masih ada beberapa kendala. Terbatasnya keterampilan dan pengetahuan guru dalam menggunakan e-learning dengan platform Goggle Classroom. Artikel ini memuat tentang kegiatan berupa pelatihan pemanfaatan Google Classroom bagi guru MI Nurul Mun'im Karanganyar Paiton. Pelatihan ini diikuti oleh 15 orang guru MI Nurul Mun'im Karanganyar Paiton yang dimulai dengan tiga tahap, yang pertama persiapan, kedua pelatihan, dan yang terakhir evaluasi. Evaluasi berupa kuesioner yang diisi oleh 15 guru. Hasil dari evaluasi setelah mengikuti proses kegiatan pelatihan ini, 86.9% guru mengatakan sudah bisa menggunakan fitur-fitur Google Classroom, 79.4% mengatakan Gooogle Classroom dapat menunjang dalam kegiatan pembelajaran dan 58.2% mengatakan akan melanjutkan penggunaan Goggle classroom dalam kegiatan proses pembelajaran.

**Katakunci:** Pelatihan E-Learning; Google Classroom; MI Nurul Mun'im Paiton

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Perkembangan penggunaan jaringan internet yang diikuti oleh sejumlah tren yang positif disegala bidang, tak terkecuali dalam bidang education yaitu e-learning, dimana e-learning diakui mempunyai kelebihan apabila dibandingkan dengan proses belajar secara konvensional yang terbiasa dilaksanakan di dalam kelas. Diantara kelebihan tersebut menghemat waktu dan biaya dalam proses belajar (Sudriyanto, Isti, M. Alman, Putri, Santoso, & M. Lukman, 2021). Selain itu, terbatasnya jumlah tenaga pengajar dibanding dengan jumlah siswa serta kebutuhan yang banyak untuk buku teks bisa teratasi dengan adanya pembelajaran secara daring ini. Mengetahui manfaat dan dampak positif yang akan dirasakan, sudah banyaknya sekolah yang sudah mulai mengaplikasikan e-learning sebagai terobosan atau pelengkap dalam proses pembelajaran secara offline atau konvensional. Dalam Laporan yang berjudul "Indonesia Digital Education and E-Learning Market Outlook to 2018 – Rising Trend of Blended to Drive the Future Growth" mempresentasikan bahwasanya di Indonesia keseluruhan pengeluaran bagi pendidikan digital dalam lima tahun terakhir telah berkembang begitu pesat. Selain itu, juga dalam laporan tersebut menunjukkan adanya peningkatan kolaborasi antara penyedia pendidikan digital dengan institusi pemerintah khususnya di bidang pendidikan untuk melengkapi dengan fasilitas digital (Mochamad, 2018). Institusi pemerintah di bidang pendidikan sebagian besar sekolah-sekolah sudah melengkapi fasilitas yang berbasis teknologi informasi, seperti pengadaan jaringan internet (wifi dan LAN) laboratorium komputer, beserta komputer serta LCD proyektor dan yang lainnya dalam menunjang proses pembelajaran secara daring.

Pesatnya pertumbuhan dan perkembangan teknologi tersebut harus disinergikan dengan keterampilan dan kemampuan guru dalam mengaplikasikan teknologi yang ada, terutama dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Di era digital saat ini, tenaga pendidik tidak hanya memiliki kompetensi pembelajaran yang bagus, tetapi harus bisa dan mampu untuk mengkolaborasikan ke dalam pembelajaran antara teknologi dan komunikasi (Mayasari, Fitria, Desliana, & Jupendri, 2019).

Penggunaan media e-learning di institusi pendidikan saat ini semakin meningkat. Akan tetapi tidak bisa dipungkiri tidak semua sekolah bisa menerapkan e-learning (Nadziroh & Faridatun, 2017). Terdapat beberapa kendala dalam pengaplikasiannya, di antaranya sedikitnya pengetahuan tenaga pendidik atau guru di bidang teknologi informasi. Selain dari itu, adanya fasilitas dan sumberdaya manusia (SDM) yang mampu menguasai teknologi informasi disekolah turut menjadi kendala sulitnya pengaplikasian e-learning. Sebagai contoh kendala yang ada tidak tersedianya server dalam mengakomodir konten-konten pembelajaran menggunakan e-learning.

Pada saat ini, sudah tersedia alternatif sebagai pemecah masalah tersebut. Diantaranya Learning Management System (LMS) yang mana tidak berbayar atau gratis serta tidak membebani sekolah yang harus menyediakan server yang sudah tersedia (Simanullang, NHS, & Rajagukguk, 2020). Dimana diantara e-learning tersebut ialah Google Classroom. Proses belajar berbasis teknologi, tentunya memberi pengalaman yang baik bagi siswa dan guru dalam proses pembelajaran (Suhery, Putra, Trimardi, & Jasmalinda, 2020).

Google classroom ialah sebuah aplikasi yang di buat oleh google yang bertujuan membantu dan memudahkan tenaga pengajar dan siswa apabila berhalangan, komunikasi dengan siswa serta mengorganisasi kelas tanpa harus bertatap muka langsung di kelas sesuai jam mengajar (Rini & Utami, 2019). Guru juga bisa memeberikan tugas sekaligus bisa langsung memberi nilai pada peserta didik. Proses belajar menggunakan e-learning dengan memanfaatkan teknologi agar bisa meningkatkan kenyamanan dalam belajar.

Pentingnya penerapan pembelajaran menggunakan e-learning dengan Goggle Classroom, maka dalam pelatihan dan pendampingan ini bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana keefektifan siswa pada proses pembelajaran menggunakan Goggle classroom sebagai berikut (Hikmatiar, Hamzarudin, Sulisworo, & Mentari Eka, 2020):

1. Mengetahui dampak pengimplementasian Google Classroom dalam proses pembelajaran di dalam maupun diluar kelas.
2. Mengidentifikasi efektif tidaknya pembuatan materi ajar dan perancangan pada aplikasi Google Classroom.
3. Mengidentifikasi efektif tidaknya proses evaluasi dalam pelaksanaan belajar mengajar menggunakan Google Classroom.
4. Memahami tanggapan dari pserta didik terkait proses pembelajaran dengan Google Classroom yang digunakan pada proses pembelajaran.

Google classroom merupakan layanan yang cocok diterapkan di wilayah indonesia, karenanya Google classroom memiliki kemiripan struktur dengan proses pembelajaran yang ada pada saat ini. Google classroom dirancang untuk mempermudah dalam proses interaksi antara pserta didik dengan pendidik di dunia maya. Dalam aplikasi ini memberi kesempatan kepada tenaga pendidik dalam menggali gagasan ilmu yang dimiliki pada peserta didik atau siswa. Selain dari itu, proses pembuatan akun Goggle Classroom bisa dilakukan dengan sangat mudah oleh guru selaku pendidik dalam mewujudkan proses pembelajaran secara daring menjadi lebih mudah efektif serta efisien dalam pengaplikasiannya (Badriyah, Lailatul, Zainyati, & Husniyatus, 2020).

MI Nurul Mun'im merupakan salah satu sekolah dasar Madrasah Ibtidaiyah dari 24 MI yang ada di kecamatan Paiton. MI Nurul Mun'im beralamat di Desa Karanganyar, Kecamatan Paiton. Jumlah guru aktif yang mengajar di MI Nurul Mun'im ada 15 orang guru yang terdiri dari 2 orang guru PNS, 8 orang guru kontrak, dan 5 orang guru pengabdian. Sedangkan jumlah total siswa yang ada saat ini sebanyak 262 orang siswa dengan rincian 142 orang siswa laki-laki, 120 orang siswa perempuan.

Sarana dan prasarana serta fasilitas yang ada dan dimiliki oleh MI Nurul Mun'im sangat mendukung dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan sistem e-learning menggunakan Google Classroom ini. Sarana yang dimiliki oleh MI Nurul Mun'im diantaranya berupa laboratorium Komputer dengan komputer yang ada berjumlah 25 unit. Laboratorium komputer yang ada sudah dilengkapi dengan koneksi internet menggunakan kabel LAN. Selain koneksi jaringan internet menggunakan LAN, MI Nurul Mun'im juga tersedia fasilitas berupa Wifi untuk mengakses internet di luar laboratorium. Selain itu siswa dan guru sudah terbiasa menggunakan komputer atau laptop pada kegiatan sehari-harinya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala MI Nurul Mun'im yang diwakili Wakil Kepala Bagian Kurikulum, diperoleh informasi bahwasanya sekolah sudah mengarahkan para guru atau tenaga pendidik untuk memanfaatkan serta menerapkan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses belajar mengajar sehari-hari. Kepala sekolah terus menerus dalam memotivasi para guru selaku tenaga pendidik untuk melek terhadap perkembangan teknologi informasi saat ini. Menurut beliau, dalam proses belajar mengajar di ruang kelas, guru di MI Nurul Mun'im sudah memanfaatkan dan mengimplementasikan LCD proyektor dan slide power point. Namun, karena kendala keterbatasannya pengetahuan para guru terhadap pemanfaatan teknologi informasi, kenyataannya saat ini fasilitas jaringan internet yang sudah ada hanya digunakan guru dalam mencari materi ajar saja. Sampai detik ini, belum ada guru satupun yang menerapkan e-learning dengan platform Google Classroom untuk tambahan pembelajaran.

Selain itu, hampir sebagian besar guru MI Nurul Mun'im yang merupakan pengguna medsos salah satunya adalah Facebook. Hasil wawancara menguatkan bahwa pelatihan serta pendampingan pemanfaatan dan penggunaan e-learning dengan platform Google Classroom dapat berjalan dengan efektif serta bisa diterapkan dengan sangat baik mengingat interface dan cara pengaplikasian Google Classroom yang hampir memiliki kemiripan dengan media sosial Facebook. Dengan terlaksananya program pelatihan ini yang bertujuan untuk meningkatkan keilmuan di bidang teknologi pembelajaran untuk para guru - guru MI Nurul Mun'im, sehingga bisa dimanfaatkan oleh para guru dalam proses belajar mengajar, dan membantu adaptasi teknologi dalam proses pembelajaran daring.

## BAB II METODE PENELITIAN

Pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat menggunakan metode pendekatan dalam bentuk ceramah, diskusi, serta praktek yang selanjutnya dikemas dalam bentuk pelatihan selama satu hari pada pada hari Sabtu, 27 Maret 2021 mulai jam 09.00 - 16.00 WIB. Ada beberapa tahap pelatihan pemanfaatan dan penggunaan Google Classroom yang bertempat di MI Nurul Mun'im, antara lain.



Gambar 1. Tahapan pelaksanaan pada pelatihan penggunaan *Google Classroom* di MI Nurul Mun'im Paiton

Tenaga pendidik diberi pengetahuan tentang konsep e-learning dan penggunaan teknologi e-learning, pemahaman dan pengenalan Goole Classroom, proses aktifasi di Google Classroom, sampai dengan pengenalan tentang keunggulan serta fitur-fitur yang tersedia di Google Classroom. Selanjutnya praktek langsung oleh Guru dengan menggunakan Google Classroom yang dibimbing langsung oleh tutor serta didampingi oleh tim pelaksana. Selama proses pelatihan berlangsung, tutor mensimulasikan dan mempraktekkan secara langsung proses belajar mengajar dengan menggunakan fitur-fitur yang tersedia pada Google Classroom. Tutor mempraktekkan peran dari guru selaku pendidik dengan siswa dalam proses belajar mengajar dengan memanfaatkan Google Classroom. Sebelum proses pelatihan dan pendampingan berlangsung, para guru sebagai peserta dibekali tutorial dalam bentuk buku atau modul sebagai fasilitas atau alat bantu pada kegiatan praktek dan pendampingan dalam penggunaan Goggle Classroom.

Selanjutnya pada akhir pelatihan, dilakukan proses evaluasi oleh tim pelaksana untuk melihat tanggapan dari peserta pelatihan terhadap keberlanjutan dan kebermanfaatan dari hasil akhir pelatihan ini.

### **BAB III**

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Draai proses pelaksanaan pada kegiatan pelatihan penggunaan google classroom dalam proses pembelajaran dilaksanakan dengan 3 kegiatan yang utama mulai dari persiapan, pelatihan dan yang terakhir dilakukan evaluasi hasil pelatihan. Dokumentasi pelaksanaan kegiatan pelatihan berupa foto ditunjukkan pada gambar.

Pada kegiatan awal yaitu persiapan, untuk kelancaran kegiatan pelatihan dimana tim pelaksana kegiatan menyusun buku panduan atau tutorial penggunaan Google Classroom, melaksanakan koordinasi dengan MI Nurul Mun'im mengenai tempat dan waktu pelaksanaan kegiatan pelatihan. Pada tahapan awal ini juga melakukan pembuatan dan pengiriman surat perihal peminjaman laboratorium komputer sebagai tempat kegiatan pelatihan serta pengiriman undangan yang ditujukan pada peserta pelatihan. Berdasarkan hasil dari koordinasi tim dengan pihak sekolah dimana wakil ketua kurikulum, undangan diperuntukkan pada 15 orang guru selaku tenaga pendidik yang mengajar di MI Nurul Mun'im.

Tahap selanjutnya, setelah tahapan dalam persiapan rampung dilakukan, tim pelaksana melakukan proses kegiatan pelatihan kepada guru. Waktu pelatihan dilakukan selama satu hari penuh pada hari Sabtu 27 Maret 2021 yang bertempat di ruangan Laboratorium Komputer MI Nurul Mun'im. Peserta Hadir dalam pelatihan sebanyak 15 orang guru MI Nurul Mun'im yang terdiri dari guru kontrak, guru PNS serta guru pengabdian. Dalam kegiatan pelatihan berlangsung diawali dengan mengisi daftar hadir oleh peserta, dilanjutkan dengan penyebaran tutorial atau modul kepada peserta, kemudian proses pengenalan, kemudian di acara inti yaitu penyampaian materi dilanjutkan dengan praktek langsung. Para peserta sangat antusias dan sukses mengikuti jalannya proses pelatihan dengan baik. Semua peserta pelatihan dibimbing dalam penggunaan fitur-fitur Google Classroom, membuat kelas, mengundang siswa pada kelas, mengirim pesan, memberi tugas, membuat polling, membuat kuis, mengelola hasil penilaian, dan mengelola library pada Google classroom.

Pada kegiatan yang terakhir dari pelatihan ini, ialah melakukan proses evaluasi hasil pelaksanaan pelatihan yang sudah dilakukan. Maksud dan tujuan dari proses evaluasi ini ialah untuk mengetahui pencapaian yang diperoleh selama proses pelatihan berlangsung dan mengetahui tanggapan atau respon dari para peserta dalam pelatihan. Evaluasi tingkat pemahaman dan pengetahuan para peserta dengan metode membandingkan antara jawaban pre test dengan post test yang diberikan oleh tim. Pada proses kegiatan ini, peserta hadir dan bersedia mengisi kuesioner yang disediakan oleh tim pelaksana. Total 15 orang guru selaku peserta yang hadir dan bersedia mengisi lembar kuesioner.



Gambar 2. Instruktur menjelaskan materi konsep *e-learning* dan praktek menggunakan *Google Classroom* dipandu langsung instruktur dan pendamping

Evaluasi pada pelatihan ini berupa pre test dan post test sekaligus dilakukan pada waktu akhir dalam sesi pelatihan. Dengan tujuan menghemat waktu sehingga waktu dimanfaatkan untuk penyampaian materi dan praktek dalam pelatihan. Untuk bisa membedakan pertanyaan pre test , post test, tim memilah kedalam sub kelompok pertanyaannya, sehingga peserta lebih mudah dan tidak kebingungan ketika mengisi pertanyaannya.

Pertanyaan berupa pre test yang diajukan kepada peserta dalam pelatihan yaitu:

1. Dalam proses pembelajaran Apakah Bapak atau Ibu sudah pernah menggunakan media e-learning?
2. Apabila sudah pernah, media e-learning apa sajakah yang Bapak atau Ibu gunakan? \*Bisa pilih lebih dari satu sesuai dengan pengalaman.
3. Apabila sudah pernah, media e-learning tersebut apakah membantu Bapak atau Ibu pada saat proses pembelajaran?
4. Sebelum diadakan pelatihan ini, Bapak atau Ibu apakah sudah pernah mengetahui tentang media e-learning dengan Goole Classroom?
5. Bapak atau Ibu apakah sudah pernah memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia di e-learning pada Google Classroom untuk membantu proses pembelajaran?

Hasil tanggapan dari peserta pelatihan terhadap pertanyaan sebelum pelaksanaan kegiatan (pre test) diperlihatkan pada gambar 3 sampai dengan 7



Gambar 3. Grafik Tanggapan Peserta dalam Penggunaan *e-learning* pada proses kegiatan pembelajaran



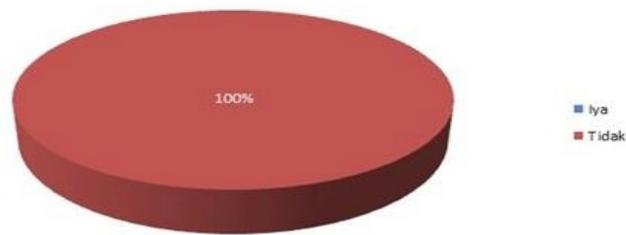
Gambar 4. Grafik Tanggapan Peserta Terhadap Jenis-jenis e-learning yang sudah pernah digunakan



Gambar 5. Geafik Tanggapan peserta pelatihan terhadap manfaat penggunaan *e-learning*

---

Sebelum diadakan pelatihan ini, Bapak atau Ibu apakah sudah pernah mengetahui tentang media *e-learning* dengan *Goole Classroom*?

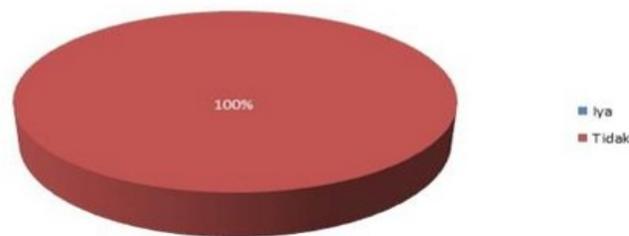


---

Gambar 6. Grafik tanggapan peserta pelatihan mengenai *Google Classroom*.

---

Bapak atau Ibu apakah sudah pernah memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia di *e-learning Google Classroom* untuk membantu proses pembelajaran?



---

Gambar 7. Grafik tanggapan peserta pelatihan mengenai pemahaman terhadap fitur-fitur pada *Google Classroom*

Berdasarkan tanggapan peserta pelatihan kepada sejumlah pertanyaan yang ditujukan kepada peserta diperoleh informasi bahwasanya semua peserta dalam pelatihan belum pernah sama sekali menggunakan dan memanfaatkan e-learning yang mana didalamnya termasuk *Google classroom*. Dalam hal ini tim pelaksana memiliki kesempatan yang baik dalam memperkenalkan media e-learning dengan platform *Google Classroom* serta fitur-fitur yang dimilikinya sehingga bisa dapat dimanfaatkan oleh guru selaku peserta sebagai salah satu media tambahan dalam mendukung proses pembelajaran.

Sementara itu, untuk pertanyaan post test yang diberikan pada peserta pelatihan yaitu:

1. Setelah selesai mengikuti proses pelatihan ini, Bapak dan ibu apakah sudah bisa memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia di e-learning pada Google Classroom yang dapat digunakan dalam pembelajaran?
2. Setelah selesai mengikuti proses pelatihan ini, menurut Bapak dan ibu apakah media e-learning Google Classroom membantu dalam proses pembelajaran?
3. Setelah selesai mengikuti proses pelatihan ini, Bapak dan ibu apakah akan memanfaatkan untuk penggunaan e-learning Google Classroom untuk menunjang proses pembelajaran?

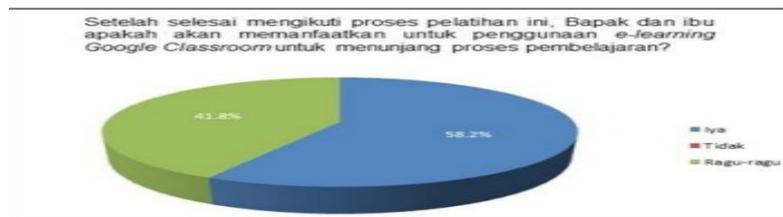
Hasil tanggapan dari peserta pelatihan terhadap pertanyaan post test diperlihatkan pada gambar 8 sampai dengan 10.



Gambar 8. Grafik tanggapan peserta pelatihan mengenai fitur-fitur *Goggle Classroom* pasca pelatihan



Gambar 9. Grafik tanggapan peserta pelatihan mengenai kebermanfaatan Google Classroom



Gambar 10. Grafik tanggapan peserta pelatihan mengenai kemungkinan penggunaan Google Classroom dalam proses kegiatan pembelajaran

Hasil dari pertanyaan post test peserta pelatihan dari 13 orang peserta menunjukkan 86.9% mengatakan sudah bisa dan paham dalam penggunaan fitur-fitur *e-learning* Google Classroom yang bisa digunakan pada proses pembelajaran, hanya 2 orang yaitu 13.1% mengatakan belum bisa memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia pada *e-learning* Google Classroom. Selanjutnya 12 orang peserta atau 79.4% setuju bahwasanya *e-learning* Google Classroom membantu dalam proses kegiatan pembelajaran, 3 orang sisanya atau 20.6% menjawab ragu-ragu Google Classroom bisa menunjang dan membantu proses kegiatan pembelajaran. Pertanyaan yang terakhir, sejumlah 9 orang atau 58.2% menjawab siap menggunakan *e-learning* Google classroom untuk menunjang proses kegiatan pembelajaran, dan sisanya sebanyak 6 orang peserta atau 41.8% menjawab ragu-ragu untuk menggunakan *e-learning* Google classroom untuk menunjang proses kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil dari pertanyaan post test tersebut diatas, tim pelaksana dapat menyimpulkan bahwasanya semua peserta dalam pelatihan belum benar-benar paham dan menguasai fitur-fitur yang ada pada media *e-learning* Google Classroom yang sudah di praktekkan, sehingga masih adanya peserta pelatihan menyatakan ragu-ragu pada pengetahuan yang sudah didapat oleh peserta. Dampak dari keragu raguan peserta terhadap kelanjutan penggunaan Google Classroom dalam proses pembelajaran. Yang menjadi penyebabnya kemungkinan ialah terbatasnya waktu pelatihan yang hanya berlangsung satu hari saja, sehingga para peserta pelatihan belum yakin untuk menggunakan media *e-learning* Google Classroom dengan baik. Dari hasil evaluasi selanjutnya akan ditindak lanjuti dengan memberi pendampingan baik secara langsung tatap muka maupun secara online dengan memanfaatkan media komunikasi berupa grup Telegram yang bertujuan untuk memantapkan pemahaman, keterampilan dan pengetahuan peserta dalam mengaplikasikan media *e-learning* Google Classroom.

## **BAB IV PENUTUP**

Berdasarkan hasil dari semua tahapan-tahapan dalam pelaksanaan pelatihan dalam penggunaan media e-learning menggunakan Google Classroom untuk tenaga pendidik atau guru di MI Nurul Mun'im telah berhasil dilaksanakan dengan lancar dalam tiga bagian kegiatan yaitu yang pertama persiapan, yang kedua kegiatan pelatihan, dan yang ketiga evaluasi kegiatan. Pada pelaksanaannya dihadiri oleh 15 guru MI Nurul Mun'im yang terdiri dari guru pengabdian, PNs dan kontrak. Dari hasil evaluasi menggunakan kuesioner yang diisi oleh 15 peserta yang semuanya guru, didapat hasil bahwa 86.9% guru mengatakan sudah bisa menjalankan fitur-fitur Google Classroom, 79.4% mengatakan Google Classroom dapat menunjang dalam kegiatan pembelajaran dan 58.2% mengatakan akan melanjutkan penggunaan Google Classroom dalam proses pembelajaran. Dari hasil evaluasi pada pelaksanaan kegiatan ini perlu adanya tindak lanjut dengan mengadakan kegiatan berupa pendampingan untuk guru selaku tenaga pendidik agar lebih mahir dan lancar dalam pemanfaatan fitur-fitur yang disediakan oleh Google Classroom untuk membantu dan menunjang dalam pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badriyah, Lailatul, Zainyati, & Husniyatus, S. (2020). Persepsi Wali Murid Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda 2 Kota Mojokerto dalam Penggunaan Google Classroom pada Pembelajaran Qur'an Hadits di Tengah Pandemi Covid 19. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, VII(2), 115-125.
- Heggart, Keith R and Yoo, & Joanne. (2018). Getting the most from google classroom: A pedagogical framework for tertiary educators. *Australian Journal of Teacher Education*, 433(3), 9.
- Hikmatiar, Hamzarudin, Sulisworo, & Mentari Eka. (2020). Utilization of Google Classroom-Based Learning Management System in Learning. *Jurnal Pendidikan Fisika*, VIII(1), 78-86.
- Mayasari, Fitria, Desliana, & Jupendri. (2019). Pelatihan Komunikasi Efektif Media Pembelajaran Google Classroom Bagi Guru Man 2 Model Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, III(1), 18-23.
- Mochamad, W. H. (2018, January 2). [www.liputan6.com](http://www.liputan6.com). Retrieved Mei 7, 2021, from <https://www.liputan6.com/tekno/read/3226423/e-learning-makin-menarik-perhatian-di-2018>: <https://www.liputan6.com/tekno/read/3226423/e-learning-makin-menarik-perhatian-di-2018>.
- Nadziroh, & Faridatun. (2017). The Analisa Efektifitas Sistem Pembelajaran Berbasis E-Learning. *Journal of Computer Science and Visual Communication Design*, II(1), 1-14.
- Rini, & Utami. (2019). Analisis Respon Mahasiswa terhadap Penggunaan Google Classroom pada Mata Kuliah Psikologi Pembelajaran Matematika. *Prisma, Prosiding Seminar Nasional Matematika* (pp. 498-502). Pekalongan: Universitas Pekalongan.
- Simanullang, NHS, & Rajagukguk. (2020). Learning Management System (LMS) Based On Moodle To Improve Students Learning Activity. *Journal of Physics: Conference Series*, 1462(1), 112067.
- Sudriyanto, Isti, G., M. Alman, D., Putri, T., M. Fajar, S., & M. Lukman, H. (2021, April 5). Pendampingan Kelompok Mahasiswa dalam Memanfaatkan Marketplace dan Online Shop Sebagai Media Pemasaran Produk Inovasi Pesantren. *GUYUB: Journal of Community Engagement*, II(1), 72-85.
- Suhery, Putra, Trimardi, J., & Jasmalinda. (2020). Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting dan Google Classroom pada Guru di Sdn 17 Mata Air Padang Selatan. *Jurnal Inovasi Penelitian*, I(3), 129-132